

## **BAB II**

### **MONOGRAFI DESA BUNGAH**

#### **A. Keadaan Daerah**

Desa Bungah merupakan salah satu wilayah yang menjadi pusat pemerintahan diantara desa-desa yang ada di sekitar Bungah. Desa Bungah terletak di Wilayah kabupaten Gresik yang terkenal dengan tempat penyebaran agama Islam pertama kali di Jawa Timur khususnya. Ini bisa diketahui dari banyaknya peninggalan-peninggalan purba kala yang terletak di Gresik, adapun peninggalannya adalah makam Fatimah binti Maimun, Maulana Malik Ibrahim, Sunan Giri. Selain itu di Gresik juga terdapat lautan yang cukup luas menempati sarana perdagangan ikan yang lumayan besar.

Adapun wilayah Gresik yang berada disebelah barat merupakan bentangan persawahan yang cukup luas, disamping lautan yang berada di sebelah utara dengan produksi ikan dari tambak air asin, dan sibelah selatan tempat produksi-produksi besar, seperti pabrik minuman (jas-jus), Semen (Semen Gresik), dan masih banyak lagi pabrik-pabrik yang tidak mungkin penulis sertakan semua.

Wilayah yang merupakan bagian dari kabupaten Gresik diantaranya adalah desa Bungah. Desa ini terkenal dengan areal pemukimannya yang sarat dengan bangunan-bangunan pendidikan formal, seperti sekolah kejuruan (SMK), SMA, SMP Negeri, SMP swasta, SD, MI, TK, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dsb. Disamping itu banyak juga media-media pendidikan khusus, seperti pondok

pesantren. Selanjutnya penduduk desa Bungah sendiri juga mempunyai aktifitas yang cukup produktif, ini bisa dilihat dari banyaknya wirausaha yang digeluti masyarakat Bungah, diantaranya, pengrajin songkok, pengrajin terbang (hadrah, rebana. banjari). Dari penjelasan dsingkat diatas kiranya penulis, bisa menemukan aktifitas yang cukup padat yang terdapat pada masyarakat Bungah Gresik, hal ini sesuai perkembangan zaman yang kian maju pesat, atau biasa dikenal dengan era globalisasi.

## **B. Letak Geografis**

Desa Bungah merupakan salah satu bagian dari wilayah yang berada di kabupaten Gresik luas 275,230 Ha yang terdiri dari tanah pegunungan di sebelah utara dan lahan pertambakan ikan di disebelah selatan. Tanah yang berada di desa Bungah mempunyai ketinggian 20 m dari permukaan laut. Pada musim kemarau desa Bungah tidak akan kesulitan air karena desa Bungah termasuk pemasok air untuk desa-desa di sekeliling desa Bungah, disamping itu juga karena adanya sumber air dari sungai Bengawan Solo yang mengalir tiap tahunnya tanpa henti. Sungai Bengawan Solo menurut kepercayaan masyarakat setempat bahwasannya sungai itu terbentuk dari bekas jalan lewatnya ular besar, kemudian terisi dengan air hujan maka terbentuklah suatu sungai.<sup>1</sup>

Desa Bungah terdiri dari 27 rukun Tetangga (RT) dan 9 Rukun Warga (RW) dengan jumlah pengurus RT dan RW yang teratur sebanyak 36 orang. Ini

---

<sup>1</sup> Cerita rakya, desa Bungah Gresik.

merupakan upaya untuk mengenalkan masyarakat dan mengembangkan sistem pemerintahan dan kesadaran akan pentingnya lembaga terkecil hadir di tengah-tengah masyarakat.<sup>2</sup>

Adapun desa Bungah merupakan kecamatan dari Desa-desanya yang ada di wilayah Bungah Desa-desanya tersebut antara lain:

Sebelah Utara : Desa Abar-Abir, desa Kisik, desa Karang Jarak, desa Indrodelik dan desa Kemangi.

Sebelah Selatan : Desa Sungai Solo

Sebelah Timur : Desa Sukoero, desa Bedanten, desa Legowo.

Sebelah Barat : Desa Sukowati, desa Masangan, desa Mantilan, desa Melirang, dan desa Mojopuro Wetan, Mojopuro Kulon

Adapun desa Bungah yang juga sebagai kecamatan desa-desanya yang telah disebutkan diatas, Bungah mempunyai dusun-dusun diantaranya:

Dusun Nongkokerep terdiri dari : 4 RW dan 13 RT

Dusun Bungah terdiri dari : 2 RW dan 7 RT

Dusun Kaliwot terdiri dari : 1 RW dan 2 RT

Dusun Dukuh terdiri dari : 1 RW dan 3 RT.

Sedangkan jarak desa Bungah dengan pusat pemerintahan sebagai berikut:

1. Jarak dan Pusat Pemerintahan Kecamatan :  $\pm$  0 Km
2. Jarak dan Pusat Pemerintahan Kabupaten /Dati II :  $\pm$  17 Km
3. Jarak dan Pusat Pemerintahan Propinsi /Dati I :  $\pm$  34 Km

---

<sup>2</sup> Monografi desa Bungah Maret 2008.

4. Jarak dari ibu kota Negara :  $\pm$  1240 Km

Meskipun jarak cukup jauh dari pusat pemerintahan namun dengan majunya arus informasi dan teknologi transportasi mampu menjembatani jarak yang jauh dari pusat pemerintahan maupun kota. Kemajuan ini juga merupakan keberhasilan pembangunan sampai ke plosok desa yang ada diseluruh Indonesia.

Desa Bungah dengan luas wilayah 275,230 Ha dapat dirinci sebagai berikut

:

1. Tanah Hak Milik	: 240	Ha
2. Tanah Hak Pakai	: 35	Ha
3. Tanah Hak Guna Bangunan	: -	Ha
4. Tanah Hak Guna Usaha	: -	Ha
5. Tanah Hak Pengelolaan	: -	Ha
6. Tanah Hak MUIk Adat	: -	Ha
7. Tanah Negara	: 2300	M3
8. Tata GunaTanah	:	
9. Tanah Pekarangan	: 18,000	Ha
10. Tanah Tegal/Ladang	: 200,440	Ha
11. Tanah	: 36,910	Ha
12. TanahTambak	: 0,000	Ha
13. TanahWaduk	: 0,000	Ha
14. Tanah Irigasi	: 0,000	Ha
15. Tanah Kas Desa	: 5,600	Ha

16. Tanah Kuburan	: 3,000	Ha
17. Tanah lain – lain	: 3,600	Ha <sup>3</sup>

Dari data tersebut diatas jelaskan bahwa desa Bungah mempunyai lahan yang cukup besar dan kesadaran masyarakatnya milik tanah telah paham, sehingga jelas sangat membantu pemerintah desa dalam melakukan pengecekan. Adapun banyaknya aktifitas yang terdapat pada masyarakat Desa Bungah merupakan bias dari kreatifitas yang diwujudkan dalam suatu karya yang bermuatan nilai guna.

### C. Kependudukan

Menurut data statistic desa yang diperoleh pada tahun 2008 bahwa penduduk yang berda di desa Bungah Kabupaten Gresik berjumlah 6.431 Jiwa, jumlah tersebut terdiri dari:

- a. Laki-laki : 3.232 Orang
- b. Perempuan : 3.199 Orang
- c. Kepala Keluarga : 1.620 KK

Dari jumlah tersebut maka sebagian besar masyarakat memeluk agama Islam, sehingga masyarakat nampak jelas terlihat pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Di bawah ini data penduduk ditinjau dari kelompok agama, mobilitasi/mutasi, pendidikan, dan kelompok tenaga kerja:

1. Kelompok Agama

---

<sup>3</sup> Monografi desa Bungah Maret 2008.

a. Islam	: 6.431 Orang
b. Hindu	: - Orang
c. Budha	: - Orang
d. Protestan	: - Orang
e. Katolik	: - Orang

Sedangkan data penduduk menurut perpindahan atau mutasi sebagai berikut:

a. Datang :

1. Laki-laki	: 22 Orang
2. Perempuan	: 13 Orang
Jumlah	: 35 Orang

b. Pindah :

1. Laki-laki	: 14 Orang
2. Perempuan	: 11 Orang
Jumlah	: 25 Orang

2. Kelompok pendidikan

a. Pendidikan Formal

1) PADU	: 3 buah
2) Taman Kanak-kanak (TK)	: 3 buah
3) Sekolah Dasar (SDN I MI)	: 3 buah
4) SLTP	: 5 buah
5) SLTA	: 6 buah

- 6) Perguruan Tinggi : 2 buah
- b. Pendidikan Nonformal
  - 1) TPQ : 5 buah
  - 2) Pondok Pesantren : 11 buah
  - 3) Pendidikan Khusus : 3 buah
- c. Jumlah Lulusan Pendidikan
  - 1) Belum sekolah : 616 Orang
  - 2) Usia 7-45 th tidak pernah sekolah : 51 Orang
  - 3) Pernah sekolah SD tidak tamat : 233 Orang
  - 4) SD / MI tamat : 1.598 Orang
  - 5) SLTP : 1.587 Orang
  - 6) SLTA : 725 Orang
  - 7) Akademi ID-IID-2/D-3 : 309 Orang
  - 8) Sarjana (S1) : 229 Orang
  - 9) Pasca Sarjana (S2, S3) : 10 Orang
- 3. Kelompok Tenaga Kerja
  - a. Pegawai Negeri Sipil/TNI: 427 Orang
  - b. Buruh / Swasta : 623 Orang
  - c. Buruh Tani : 52 Orang
  - d. Petani : 207 Orang
  - e. Peternak : 62 Orang
  - f. Pedagang : 270 Orang

g. Montir	:125 Orang
h. Nelayan	: 4 Orang
i. Pengrajin	: 1.218 Orang
j. Dokter/ Bidan	: 3/4 Orang
k. Lain-lain	: 70 Orang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penduduk desa Bungah begitu sadar akan arti pendidikan. Ini disebabkan atas informasi dan teknologi yang begitu pesat sedikit banyak dapat di ambil manfaatnya, meskipun lulusan SD dan SMP paling banyak di banding SMA dan Sarjana atau Perguruan Tinggi. Program pemerintah mengenai pemberantasan buta aksara cukup berhasil.

Disamping itu ada juga sebagian penduduk yang mendalami Agama Islam di lembaga-lembaga khusus seperti pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan keagamaan yang sangat tua. Dengan kondisi masyarakat yang mayoritas beragama Islam maka secara tidak langsung berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mempelajari Agama Islam lebih mendalam, mereka sadar bahwa kebahagiaan yang di capai di dunia itu ada batasannya, sehingga kebutuhan ilmu untuk akherat nanti perlu di cari agar mencapai kebahagiaan dunia dan akherat. Selanjutnya pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian seseorang, sehingga agama itu, benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya di kemudian hari. Untuk tujuan pembinaan itu, maka pendidikan agama hendaknya diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin agama itu dalam sikap, tingkah laku, gerak-

gerik, cara berpakaian, cara berbicara, cara menghadapi persoalan dan dalam keseluruhan pribadinya. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pendidikan agama akan sukses, apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi guru agama itu.<sup>4</sup>

#### **D. Perekonomian**

Dengan kondisi masyarakat yang heterogen, sehingga perkembangan ekonomi juga berpengaruh dalam masyarakat desa Bungah kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Wilayah Indonesia yang mempunyai banyak pulau sangat memungkinkan adanya perbedaan segi kehidupan contohnya: Agama dan kepercayaan, Suku. Budaya. Adapun mata pencaharian dan sebagainya.

Berangkat dari perbedaan tersebut maka mata pencaharian yang ada dalam masyarakat Bungah Gresik bermacam-macam yang terdiri dari:

1. Pegawai Negeri Sipil/TNI : 427 Orang
2. Wiraswasta : 623 Orang
3. Buruh Tani : 52 Orang
4. Petani : 207 Orang
5. Peternak : 62 Orang
6. Pedagang : 270 Orang
7. Montir : 125 Orang
8. Nelayan : 4 Orang

---

<sup>4</sup>Dajdat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996) , 107.

- 9. Pengrajin : 1.218 Orang
- 10. Dokter/ Bidan : 3/4 Orang
- 11. Lain-lain : 70 Orang

Dari data yang kami peroleh di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Bungah adalah sebagai pengrajin yang mana rata-rata tiap tahunnya dapat menghasilkan banyak produk kerajinan.

Adapun golongan masyarakat yang sangat rendah dalam perekonomian di Desa Bungah adalah Para tukang becak dan kuli batu atau kuli bangunan. tetapi disisi lain masyarakat Bungah juga bermata pencaharian sebagai buruh pabrik, mereka juga merasakan sulitnya untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan rumah tangga mereka masing-masing.

Disesuaikan dengan peraturan pemerintah atau perundang- perundangan tentang ketenagakerjaan di Indonesia sangatlah nampak model penindasan baru oleh para pemodal-pemodal (investor) asing yang juga di legitimasi oleh pemerintah dengan pembentukan UU ketenagakerjaan, yang efeknya sangat menyengsarakan kaum pekerja. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut akan saya sertakan dalam pembahasan dibawah ini:

1. Adanya pembatasan upah untuk pekerja UMK/UMR dalam prakteknya UMK/UMR hanya dapat bertahan untuk hidup (tidak dapat hidup dengan layak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, No/13/th.2003).
2. Tidak adanya jaminan kesehatan untuk pekerja (cuti HAID, cuti hamil, cuti melahirkan)

3. Maraknya praktek-praktek buruh kontrak, hal ini sangat menguntungkan perusahaan dan sebaliknya merugikan bagi pekerja (karena tidak mendapat jaminan sama sekali)
4. Tidak adanya kebebasan berserikat bagi pekerja (buruh).

Dalam penjelasan singkat diatas kiranya kita mengetahui banyaknya praktek-praktek kebijakan yang efeknya sangat menyengsarakan Rakyat (pekerja), seperti yang tertulis diatas pada nomor dua; banyaknya buruh-buruh kontrak yang jelas-jelas sangat menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan tidak akan memberikan beberapa hak untuk buruh, misalnya; *Pertama*, tidak adanya jaminan kesehatan. *Kedua*, tidak adanya uang pesangon. *Ketiga*, perusahaan tidak memberikan jatah uang makan dll, yang masih banyak lagi.

Dari sekilas pernyataan tersebut sangatlah nampak bahwasannya pemerintah malah memberikan legitimasi untuk perusahaan-perusahaan dalam melakukan aksinya yaitu; menguras habis SDA/SDM tanpa adanya suatu imbal balik yang baik pula, maka dalam perkembangannya masyarakat akan mengalami kemiskinan yang terstruktural.

Dalam beberapa kasus, kemiskinan kerap kali didefinisikan semata hanya sebagai fenomena ekonomi, dalam arti rendahnya penghasilan atau tidak dimilikinya mata pencharian yang mapan untuk tempat bergantung hidup. Ini merupakan gambaran bahwa kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok atau standar hidup layak, namun lebih dari itu esensi kemiskinan adalah,

sedikitnya lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah, dan tingkat kemampuan atau potensi SDM di Indonesia juga sangat lemah. Hal ini bisa dilihat dari mahalnya biaya pendidikan yang sangat sulit dijangkau oleh masyarakat pinggiran.<sup>5</sup>

## E. Pendidikan

Sebagai usaha untuk memperoleh pengetahuan (*the act of knowing*), proses pembelajaran dalam rangka pemberantasan buta huruf menuntut hubungan dialogis yang sesungguhnya antara guru dan siswa. Proses tersebut harus memberi kesempatan kepada siswa untuk mengetahui makna kata-kata yang sedang mereka bicarakan, karena sebuah tindakan selalu mengimplikasikan refleksi, dan aksi berikutnya.<sup>6</sup>

Pendidikan merupakan sebuah proses sekaligus sistem yang bermuara dengan berujung untuk mengapai suatu kualitas manusia yang ideal. Dalam tata kehidupan yang berkembang semakin rumit, proses dan sistem pendidikan sulit berjalan dengan mulus karena terbentur persoalan yang semakin mengglobal. Di sisi lain akibat yang ditimbulkan dari pendidikan yang positif adalah mampu mengubah pola pikir masyarakat yang dulunya terbelenggu oleh keterbelakangan mampu di ubah menjadi kedewasaan dalam menghadapi dunia ini.

Masyarakat desa Bungah merupakan bagian darai wilayah Indonesia yang telah dimasuki adanya arus pendidikan yang menginginkan adanya kemajuan

---

<sup>5</sup> Ariadi Septi, Suyanto Bagong, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Hlm. 15.

<sup>6</sup> Freire Paulo, *Politik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 94 -95.

untuk masyarakat sedikit banyak mampu dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat, dari segi prosentase lulusan Sekolah dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi dari tahun ke tahun semakin maningkat.

Dengan adanya sarana gedung sekolah menjadi penunjang, maka semakin melengapi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat.

Di bawah ini data yang diperoleh penulis berdasarkan monografi Desa Bungah:

#### 1. Pendidikan Formal

a. PADU	: 3	Buah
b. Taman Kanak-kanak (TK)	: 3	Buah
c. Sekolah Dasar (SDN I MI)	: 3	Buah
d. SLTP	: 5	Buah
e. SLTA	: 6	Buah
f. Perguruan Tinggi	: 2	Buah

#### 2. Pendidikan Nonformal

a. TPQ	: 5	Buah
b. Pondok Pesantren	: 11	Buah
c. Pendidikan Khusus	: 3	Buah

#### 3. Jumlah Lulusan Pendidikan

a. Belum sekolah	: 616	Orang
b. Usia 7-45 th tidak pernah sekolah:	51	Orang
c. Pernah sekolah SD tidak tamat	: 233	Orang

d. SD / MI tamat	: 1.598 Orang
e. SLTP	: 1.587 Orang
f. SLTA	: 725 Orang
g. Akademi ID-IID-2/D-3	: 309 Orang
h. Sarjana (S1)	: 229 Orang
i. Pasca Sarjana (S2, S3)	: 10 Orang <sup>7</sup>

Pendidikan formal yang diperoleh masyarakat di Desa Bungah Kecamatan Bungah Gresik Kabupaten Gresik, sebagai upaya bagaimana manusia selalu mengadakan kontak dengan dunia luar, dan sebagai bagian masyarakat luas sudah merupakan tuntutan zaman agar tidak ketinggalan zaman.

Adapun perubahan zaman yang semakin pesat sehingga tingkat kompetensi di segala bidang yang tinggi, tidak terkecuali dalam pendidikan yang bersaing.

## **F. Keagamaan**

Penduduk Desa Bungah mayoritas menganut agama Islam, disisi lain ada dua kubu yaitu Muhammadiyah dan Nahdltul ulama' (NU), tetapi mereka hidup berdampingan dan saling menghargai.

Untuk kegiatan keagamaan, masyarakat Islam di Bungah memiliki kegiatan yang sangat padat, apalagi di bulan puasa. Desa Bungah mempunyai 2 masjid dan 10 Musholla. Masjidnya terletak di pusat desa agar mudah para jama'ah datang, sedangkan Mushollanya menyebar keseluruh desa.

---

<sup>7</sup> Monografi desa Bungah Maret 2008.

Kegiatan yang ada di Desa Bungah diantaranya adalah:

1. Ceramah agama

Ceramah agama adalah salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dibidang spiritual yang arahnya untuk mendidik supaya pemuda-pemuda desa Bungah khususnya tidak tersesat kejalan yang tidak di ridhai Allah.<sup>8</sup>

2. Tadarus

“Tadarus” berasal dari bahasa Arab. Bahasa Jawa-Nya artinya “nderes“. bahasa Indonesianya “belajar” atau “mengulang-ulang pelajaran”. Sekarang, tadarus digunakan sebagai istilah untuk mengaji atau membaca Al-Qur’an, sendirian atau berkelompok. Biasanya dilakukan setelah sholat tarawih. Masjid, Musholla, dll.<sup>9</sup>

3. Jam’iyah diba’

Jam’iyah diba’ ini merupakan aktifitas rutin yang biasa diselenggarakan oleh ibu-ibu muslimat pada malam hari selasa sehabis sholat isya’. Dengan tujuan untuk melakukan amalan-amalan sunnah yang berisi pujian-pujian untuk Sulthanul Auliya’.

4. Tahlilan

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Ali Murtadlo, tokoh masyarakat Bungah tgl 10 Juni, dengan observasi penulis.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Ya’kub, tokoh masyarakat Bungah tgl 29 juni, dengan observasi penulis.

Tahlilan adalah salah satu aktifitas yang bertujuan untuk mengakui bahwasannya Allah SWT tidak berhajat kepada Selaranya, Suci dari segala kekurangannya, sedang segalanya berhajat kepadanya. Tahlil ini biasanya dilakukan [ada waktu malam hari di hari selasa, tahlil sendiri berasal dari kata *halalla, yuhalilu, tahlilan*, artinya membaca kalimat *La Ilaha Ilallah*. Di masyarakat NU sendiri berkembang pemahaman bahwa setiap pertemuan yang di dalamnya dibaca kalimat itu secara bersama-sama disebut majlis Tahlil.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Abdul Fatah Munawir, *Tradisi Orang-Orang NU*, (Yogyakarta: Lkis, 2006), 276.

#### 5. Istighosah atau Mujahadah

Istighosah sendiri mempunyai arti meminta pertolongan. Mujahadah sendiri artinya mencurahkan segala kemampuan untuk mencapai sesuatu. Istighosah atau Mujahadah dan mujahaddah bagi umat Islam sudah ada sejak Nabi ketika menghadapi perang Badar, juga musibah dan bencana lainnya.

#### 6. Yasinan

Pembacaan suratul yasin pada Masyarakat Desa Bungah dilakukan pada setiap hari kamis. Dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah agar diberi kemudahan-kemudahan serta keselamatan dalam kehidupan di dunia dan akherat.<sup>11</sup>

### **G. Keadaan Sosial Budaya**

Keseimbangan dalam masyarakat merupakan keadaan yang selalu diidam-idamkan dalam masyarakat. Dengan keseimbangan dalam masyarakat maka akan tercipta suatu masyarakat yang tentram dan damai. Perkembangan organisasi sosial yang ada di Desa Bungah adalah Karang Taruna, Remaja masjid, Remaja musholla, Jam'iyah terbangun dan sebagainya, dan kesemuanya masuk dalam kategori struktur sosial masyarakat yang mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan karena satu sama lain mempunyai peranan yang saling berhubungan sehingga terbentuk suatu kesatuan sosial atau dengan kata lain merekatnya hubungan sosial dalam masyarakat.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Udin, Peserta Jama'ah Yasinan, Bungah tgl 5 juli, dengan observasi penulis.

Selanjutnya guna mengkaji struktur sosial sering dikatakan, orang harus memulai dengan hubungan sosial. Tetapi apa yang dimaksud dengan hubungan sosial, jika kita umpamakan dua orang A dan B, kita bisa melihat dua sisi atau corak dari hubungan mereka. Pertama, ada cara-cara mereka berinteraksi, hal-hal yang mereka katakan dan lakukan dalam hubungan mereka satu sama lain, pemahaman dan strategi serta pengharapan yang menentukan perilaku mereka.

Sesuai kerangka diatas guna mengkaji keadaan sosial budaya dalam hal ini penulis membagi ke dalam beberapa kategori:

1. Peran, identitas, dan kelompok

Pertama kita memandang masyarakat Bungah sebagai mengadakan interaksi dalam suatu sistem kapasitas dan identitas sosial serta memainkan peran. Hubungan antara Kiai dan santri, serta antara guru dan murid. Ini berjalan sangat dinamis dalam masyarakat Bungah, hal ini juga ditengarai oleh faktor keadaan desa yang bersifat Islami. Hal ini dimungkinkan karena banyaknya media-media pendidikan khusus yang ada di Desa Bungah.

Perlu dicatat, sebagaimana dalam masalah budaya, kita mengabstrasikan apa yang umum bagi Kiai, dan santri, serta mengabaikan keragaman individu. Kelompok sosial adalah sekumpulan individu yang mengadakan hubungan secara berulang-ulang dalam perangkat hubungan identitas yang bertalian.

2. Batasan masyarakat dan budaya

Semua komunalitas yang secara politik dan ekonomi bertalian (dan oleh karenanya mengandung semacam sistem sosial keseluruhan) dapat dianggap

sebagai suatu masyarakat. Berdasarkan ciri-cirinya, suatu masyarakat mempunyai sistem sosial keseluruhan, dimana anggotnya memiliki tradisi budaya dan bahasa yang sama.<sup>12</sup> tetapi dalam sistem sosial yang kompleks seperti halnya Pada Masyarakat Desa Bungah, kita jumpai golongan minoritas etnis dan orang-orang pendatang, sehingga kita perlu berbicara tentang tradisi budaya dan bahasa yang dominan, karena di Bungah terjadi sedikit pemisahan antara golongan keturunan Kiai dan orang-orang biasa atau masyarakat pendatang, dilihat dari pemakaian bahasa, Keluarga santri tingkah laku serta bahasa yang digunakan lebih halus dari pada bahasa yang digunakan masyarakat pendatang yang cenderung berbahasa Jawa ngukuh atau kasar.

### 3. Budaya dan tatanan sosial

Sebagaimana yang pernah ditulis oleh Geertz, budaya adalah pabrik pengertian, dengan apa manusia menafsirkan pengalaman dan menuntun tindakan mereka; struktur sosial ialah benetuk yang diambil tindakan tersebut, budaya dan struktur sosial adalah abstraksi yang berlainan dari fenomena yang sama.<sup>13</sup>

Kedua bentuk abstraksi peristiwa-peristiwa di dalam masyarakat Bungah sendiri mempunyai peran sebagai pelengkap. Orang muslim taat memberi tekanan lebih banyak pada segi budaya suatu komunitas ataupun

---

<sup>12</sup> Kessing Roger, *Antropologi Budaya*, (Jakarta: Airlangga, 1992), 74 -75.

<sup>13</sup> Geertz, "*Budaya dan Tatanan Sosial*" 1957: 33-34, dalam perspektif Antropologi budaya, ed. Roger M. Kessing (Jakarta: Airlangga, 1992), 75.

pada struktur sosialnya. Ini bisa dilihat dari banyaknya organisasi-organisasi pemuda atau ibu-ibu muslimat yang aktifitasnya penuh dengan muatan relegi. Tetapi dalam perkembangan dewasa ini kita perlu meningkatkan pengetahuan kita tentang corak dan organisasi berbagai sistem gagasan dengan melihat pada bagian budaya yang telah dipetakan dengan baik, yaitu bahasa, kemudian kita akan melihat pertalian budaya sebagai warisan tradisi pemikiran masyarakat psikologi perorangan.